

## ABSTRAKS

Di antara permasalahan yang semakin hangat diperbincangkan adalah mengenai eksistensi atau keberadaan perempuan yang sering kali menimbulkan multi persepsi. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa peranan perempuan yang terbesar adalah berada dalam lingkungan keluarga, karena peran perempuan dalam keluargalah yang mampu melahirkan para imam seperti Ima>m Syafi'>i, Ima>m Aḥmad, al-Bukha>ri dan lain-lain. Bahkan, muncul hal yang sangat menarik untuk ditelusuri yakni mengenai kiprah kaum perempuan dalam periwayatan ḥadi>ts. Tidak banyak orang tahu bagaimana besarnya kontribusi perempuan dalam periwayatan ḥadi>ts. Padahal, jika ditilik lebih jauh peran perempuan dalam periwayatan ḥadi>ts dapat dibilang cukup signifikan, terutama dari kalangan *shaha>biyya>h* yang hidup sezaman dengan Nabi Muḥammad Saw. Bahkan, sampai pada *thabaqah tabi'>i>n* dan *atba' al-tabi'>i>n*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana rangkaian dan tema-tema ḥadi>ts yang sanadnya termasuk ke dalam *sanad Latha>if Isna>d al-Mar'ah* serta biografi dan penilaian para ulama terhadap periwayat perempuan yang terdapat dalam rangkaian *sanad Latha>if Isna>d al-Mar'ah*.

Terdapat tiga unsur pokok dalam sebuah ḥadi>ts, salah satunya yaitu *sanad*. Dalam ilmu ḥadi>ts, *sanad* merupakan *neraca* untuk menimbang *shahi>h* atau tidaknya suatu ḥadi>ts. *Sanad* memiliki kedudukan yang sangat penting, karena ḥadi>ts yang diriwayatkan akan mengikuti siapa yang meriwayatkannya. Bahkan, suatu periwayatan ḥadi>ts dapat diketahui mana yang dapat diterima atau ditolak salah satunya dilihat dari segi *sanad*.

Metode penelitian yang digunakan untuk membahas permasalahan ini adalah *metode deskriptif* yang memfokuskan pada *Content Analysis* untuk menganalisis para *shaha>biyya>h* yang memiliki jalur periwayatan perempuan yang sampai pada *thabaqah atba' al-tabi'>i>n* (*Latha>if Isna>d al-Mar'ah*) dalam

kitab *Usud al-Gha>bah fi Ma'rifat al-Shaha>bah*. Obyek kajiannya difokuskan kepada *rawi* (periwayat) perempuan yang menerima riwayat dari guru perempuan dan meriwayatkannya kepada murid perempuan (*hadi>ts* dengan para periwayat seluruhnya perempuan yang dimulai dari *thabaqah shaha>biyya>h* sampai kepada *thabaqah atba' al-tabi'i>n* atau sampai pada masa Imam Ma>lik bin Anas r.a.).

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kitab *Usud al-Gha>bah fi Ma'rifat al-Shaha>bah* terdapat empat *shaha>biyya>h* yang memiliki jalur periwayatan perempuan yang sampai pada *thabaqah atba' al-tabi'i>n* (*Latha>if Isna>d al-Mar'ah*), mereka adalah Shaha>biyyah Ummu Haki>m binti Wadda>' al-Khuza'iyah r.a. memiliki satu jalur periwayatan, Shaha>biyyah 'A<isyah r.a. memiliki tiga jalur periwayatan, *Shaha>biyyah* Ummu *Habi>bah* r.a. memiliki satu jalur periwayatan dan *Shaha>biyyah* Ummu Salamah r.a. memiliki satu jalur periwayatan. Dari seluruh periwayat *hadi>ts* perempuan tersebut, pada dasarnya mereka memiliki hubungan kekerabatan sehingga para ulama menilai bahwa periwayatan mereka memenuhi salah satu syarat ke-*shahi>h*-an *isnad*, yaitu *ittishal sanad* (ketersambungan *sanad*; baik hubungan antara guru dan murid atau hubungan ke-sezamanan).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG